

## **Peningkatan Literasi dan Pendidikan Melalui Pengembangan “E-Pustaka Blawi” Di Desa Blawi, Kabupaten Lamongan**

Dewi Nawang Wulan<sup>1</sup>, Muhammad Afif Hasbullah<sup>2</sup>, Muhil Frido Heriyanto<sup>3</sup>, Anggitsna Mujib Rabbani<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Hukum Universitas Islam Darul ‘Ulum,

<sup>3,4</sup> Fakultas Teknik Universitas Islam Darul ‘Ulum

### **Keywords :**

Literasi, Perpustakaan Digital,  
Pendidikan

### **Corespondensi Author**

Dewi Nawang Wulan  
Ilmu Hukum  
Universitas Islam Darul ‘Ulum  
Email: [wulan@unisda.ac.id](mailto:wulan@unisda.ac.id)

### **History Artikel**

**Received:** 2024-07-12

**Reviewed:** 2024-08-27

**Revised:** 2024-10-03

**Accepted:** 2024-11-10

**Published:** 2024-12-25

**Abstract:** *This service program aims to increase the reading interest of teenagers, children and the community in general. The main target scale is elementary school to high school and the secondary target is the people of Blawi Village in general through digital libraries (Blawi e-library). The method used in this activity is through demonstrations and socialization of literacy through digital libraries. In this activity program, the literacy target is very enthusiastic and immediately implements the digital library process on smartphones, as evidenced by the number of access devices of 150 devices. In addition, with this training, the community, adolescents and children on a target scale become interested in reading books through digital literacy and can take advantage of books in the Blawi Village Library in particular and other books to be read and studied by the community of adolescents and children on a target scale.*

**Abstrak:** Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca remaja, anak-anak dan masyarakat pada umumnya. Skala target utama adalah Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas serta target sekunder adalah masyarakat Desa Blawi pada umumnya melalui perpustakaan digital (e-pustaka Blawi). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui demonstrasi dan sosialisasi literasi melalui perpustakaan digital. Pada program kegiatan ini, target literasi sangat antusias dan langsung menerapkan proses perpustakaan digital di smartphone masing-masing dibuktikan dengan jumlah akses sebesar 150 perangkat. Selain itu dengan adanya pelatihan ini masyarakat, remaja dan anak-anak dalam skala target menjadi berminat untuk membaca buku melalui literasi digital serta dapat memanfaatkan buku yang ada di Perpustakaan Desa Blawi khususnya dan buku-buku lain untuk dapat dibaca dan dipelajari oleh masyarakat remaja dan anak-anak dalam skala target.

## Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa dan negara tidak dapat dipisahkan dari tingkat kecerdasan masyarakatnya. Masyarakat yang cerdas, berwawasan luas, dan mampu berpikir kritis adalah pilar utama dalam membangun peradaban yang maju, berdaya saing tinggi, dan sejahtera. Para pendiri bangsa kita menyadari sepenuhnya pentingnya kecerdasan sebagai fondasi bagi pembangunan bangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Salah satu tujuan fundamental yang dirumuskan dalam dokumen tersebut adalah "mencerdaskan kehidupan bangsa." Pernyataan ini bukan sekadar ungkapan formalitas, melainkan sebuah visi jangka panjang yang mencerminkan tingkat pemahaman dan kepekaan para pendiri bangsa terhadap peran pendidikan sebagai instrumen utama dalam menciptakan masyarakat yang cerdas dan berbudaya. Mengutip pendapat Muhardi yang menyatakan bahwa pendidikan adalah kunci untuk mewujudkan visi besar ini, karena hanya melalui pendidikan yang berkualitas dan inklusiflah kita dapat membentuk generasi penerus yang mampu mengatasi tantangan zaman dan membawa bangsa menuju kemajuan. Sayangnya, meskipun pendidikan telah diatur secara resmi dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, masih banyak permasalahan mendasar yang perlu ditangani dengan serius. Salah satu permasalahan yang sangat mendesak adalah rendahnya tingkat literasi di Indonesia. Literasi, dalam pengertian luas, bukan hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan seseorang dalam mencari, memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan data dari riset yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2021, serta laporan UNESCO tahun 2022, indeks minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya mencapai 0,001 persen. Ini berarti, dari setiap 1.000 orang, hanya satu orang yang gemar membaca betapa rendahnya apresiasi masyarakat terhadap kegiatan membaca, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kemampuan literasi secara keseluruhan.

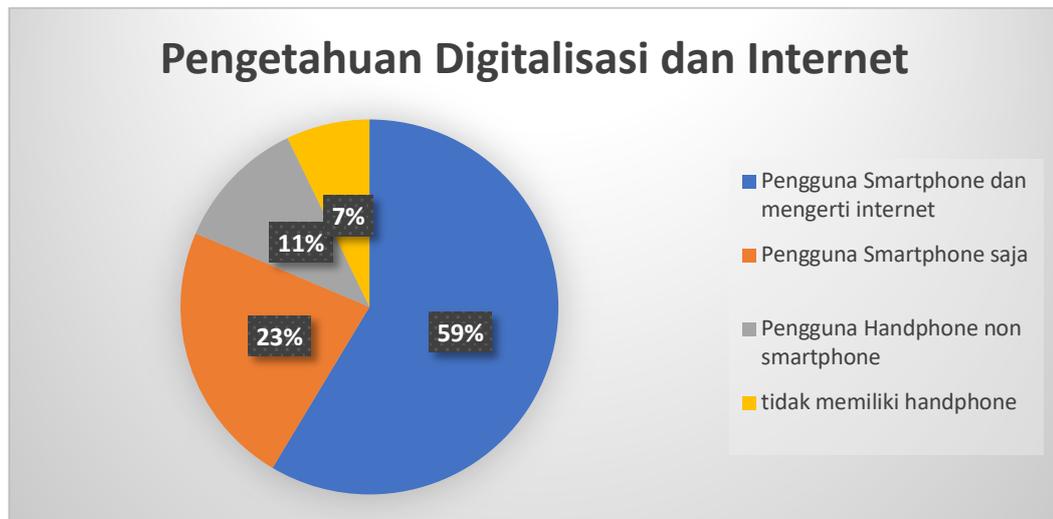
Permasalahan mengenai rendahnya literasi di Indonesia, dapat dilihat juga dari rendahnya minat baca yang ada di lokasi pengabdian yakni di Desa Blawi Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Hal ini terlihat dari penelusuran awal Tim Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Darul `Ulum Lamongan ke Desa dengan memantau perpustakaan Desa dan perpustakaan di sekolah-sekolah yang ada di Desa Blawi seperti SDN Blawi, MI Bharul U'lum, MI Darul Ulum, MTS Bharul Ulum, dan MA Bharul Ulum. Dari hasil pantauan tersebut terlihat bahwa rendahnya minat baca diindikasikan pada komponen analisis:

1. Pada Perpustakaan Desa sudah tersedia buku dan lokasi namun, kapasitas buku masih dinilai kurang memadai dalam kelas Desa dan pada saat mahasiswa KKN memantau kondisi tersebut masih belum maksimal untuk perpustakaan dan peminat pembaca juga tidak begitu antusias;
2. Pada Perpustakaan Sekolah yang pertama di tinjau adalah perpustakaan SDN Blawi, dari segi bangunan menjadi satu dengan gedung sekolah dan berada pada salah satu gedung dekat ruang kelas. Dari penuturan petugas perpustakaan siswa jarang membaca hanya sesekali itu pun meminjam untuk keperluan tugas yang diberikan oleh guru mereka, untuk antusiasme sendiri masih rendah;
3. Perpustakaan MI Darul Ulum kondisinya hampir sama, hanya saja lokasi perpustakaan cenderung jadi satu dengan kantor guru sehingga akses perpustakaan oleh siswa menjadi sangat canggung karena harus menjadi satu dengan kantor guru, kondisi demikian membuat para siswa enggan untuk datang ke perpustakaan dan disisi lain buku-buku dalam perpustakaan secara sepintas dilihat tidak ada pembaharuan (sudah lama) sehingga minat baca dilihat rendah terbukti dari beberapa kali mahasiswa KKN datang ke MI untuk mengajar terlihat bahwa di perpustakaan tidak ada siswa yang datang untuk membaca;
4. Perpustakaan MI Bharul U'lum memiliki ruangan tersendiri dan terpisah dari yang lainnya, pembaharuan buku yang ada di perpustakaan tersebut masuk dalam kategori menengah, terbukti dari beberapa buku yang terbit dari kisaran tahun 2000 an sampai 2010 an. Kondisi minat baca relatif sedang terlihat dari siswa yang meskipun hanya satu dua siswa tapi masih datang ke perpustakaan kondisi ini dianalisis oleh mahasiswa KKN pada saat berjaga di perpustakaan;
5. Perpustakaan MTs Bharul Ulum dari segi gedung dan ruangan memiliki akses sendiri terpisah dari gedung utama MTs, kondisi buku masuk dalam kategori menengah dengan beberapa buku yang terbit

dalam sekitar tahun 2010 an namun minat baca masih kategori sangat rendah terbukti hanya satu dua siswa saja yang ke perpustakaan;

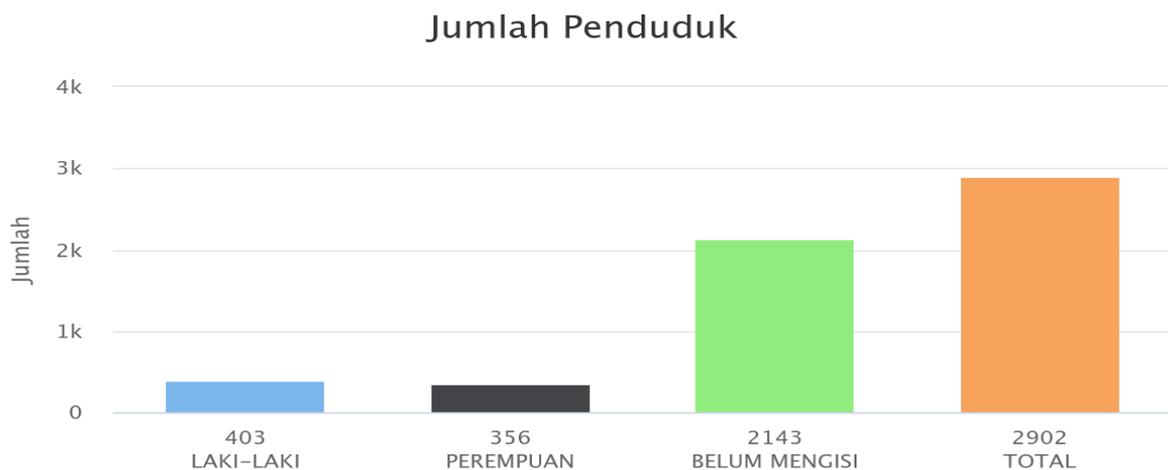
- Perpustakaan MA Bharul Ulum kurang lebih kondisinya sama dengan MI Bharul Ulum dan MTs Bharul Ulum hanya saja tingkat baca siswa cenderung lebih bagus dari MI dan MTs nya hal ini ditinjau dari kedatangan siswa ke perpustakaan yang cukup ramai di jam istirahat maupun pada saat jam kosong ada sekitar rata-rata 20-an siswa tiap harinya.

Kondisi demikian kemudian dianalisis terkait dengan akses digitalisasi yang ada di Desa Blawi. Terlihat dari pengamatan dan beberapa wawancara spesifik yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Unisda di Desa Blawi. terdapat beberapa hasil yang terlihat mengenai pengetahuan digitalisasi dari segi pengguna smartphone maupun akses aplikasi dan website di Desa Blawi yang disajikan dalam tabel berikut :



Bagan 1. Pengetahuan Digitalisasi dan Internet

Kondisi tersebut didapat dari survei terhadap penduduk Desa Blawi. dari total 2.902 warga Desa Blawi sebagaimana dalam tabel :



Grafik 1. Jumlah penduduk Desa Blawi  
Sumber : <https://karangbinangun.id/blawi/index.php/>

Dari survei atas pengetahuan digitalisasi dan literasi tersebut didapati bahwa sebenarnya masyarakat sebagian besar sudah mengenai digitalisasi hanya perlu pengemasan dalam segi literasi secara digital agar mampu memberikan dampak pengetahuan akan literasi. Sebagaimana diketahui bahwa pentingnya literasi tidak dapat diabaikan, karena literasi adalah dasar dari segala bentuk pembelajaran dan pengembangan diri. Literasi memungkinkan individu untuk mengakses pengetahuan yang lebih luas, memperluas wawasan, dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Membaca, sebagai tahap awal dari proses literasi, menjadi pintu gerbang untuk

memperoleh informasi yang bermanfaat dan pengetahuan yang mendalam. Namun, rendahnya minat baca di Indonesia menunjukkan bahwa banyak masyarakat kita yang belum sepenuhnya menyadari nilai strategis dari literasi ini. Melihat bahwa kondisi di Desa Blawi yang hampir kurang lebih 80% masyarakat mengerti akan internet dan digitalisasi maka diperkirakan akan mudah untuk memasukkan unsur literasi secara digital kepada masyarakat terutama kepada sasaran target utama yakni para siswa agar minat baca akan lebih menarik apabila dapat diakses melalui perangkat elektronik dalam hal ini smartphone.

Di era digital yang semakin maju, perpustakaan tradisional menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan relevansinya di tengah perubahan pola perilaku masyarakat, terutama generasi milenial. Generasi ini lebih memilih untuk mendapatkan informasi melalui perangkat digital mereka daripada harus mengunjungi perpustakaan fisik. Informasi dapat diakses dengan cepat, kapan saja, dan di mana saja, hanya dengan beberapa ketukan di layar ponsel. Tidak mengherankan, perpustakaan tradisional semakin sepi pengunjung, terutama dari kalangan milenial yang cenderung mengutamakan kenyamanan dan kecepatan dalam mengakses informasi. Perpustakaan yang tidak menawarkan inovasi dan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan zaman akan semakin ditinggalkan. Melihat kondisi terkini yang serba digitalisasi tersebut, mahasiswa KKN UNISDA di Desa Blawi merasa perlu untuk mengambil langkah konkret dalam meningkatkan akses literasi dan pembelajaran di desa tersebut. Oleh karena itu, mereka merancang program kerja berupa Pembuatan Perpustakaan Digital dan Sosialisasi Perpustakaan Digital. Program ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas perpustakaan yang modern dan mudah diakses oleh masyarakat, khususnya para pelaku pendidikan di Desa Blawi. Diharapkan dengan adanya perpustakaan digital ini, minat baca masyarakat dapat meningkat, sehingga mereka lebih terdorong untuk mencari informasi dan pengetahuan yang bermanfaat. Selain itu, perpustakaan digital ini juga diharapkan dapat menjadi pusat literasi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara lebih efisien dan efektif di era digital ini.

Hal yang menjadi pertimbangan bahwa e-pustaka Blawi adalah solusi atas masalah rendahnya minat baca dan kurang menariknya fasilitas perpustakaan di sekolah maupun di Desa adalah :

1. E-pustaka Blawi dapat diakses siapa saja dan dimana saja;
2. Pengetahuan akan smartphone dan internet sudah cukup memadai oleh masyarakat Desa;
3. Remaja, anak-anak maupun masyarakat umumnya di Desa lebih tertarik dengan segala sesuatu yang berkaitan smartphone;
4. Buku apa pun dapat diakses oleh semua orang.

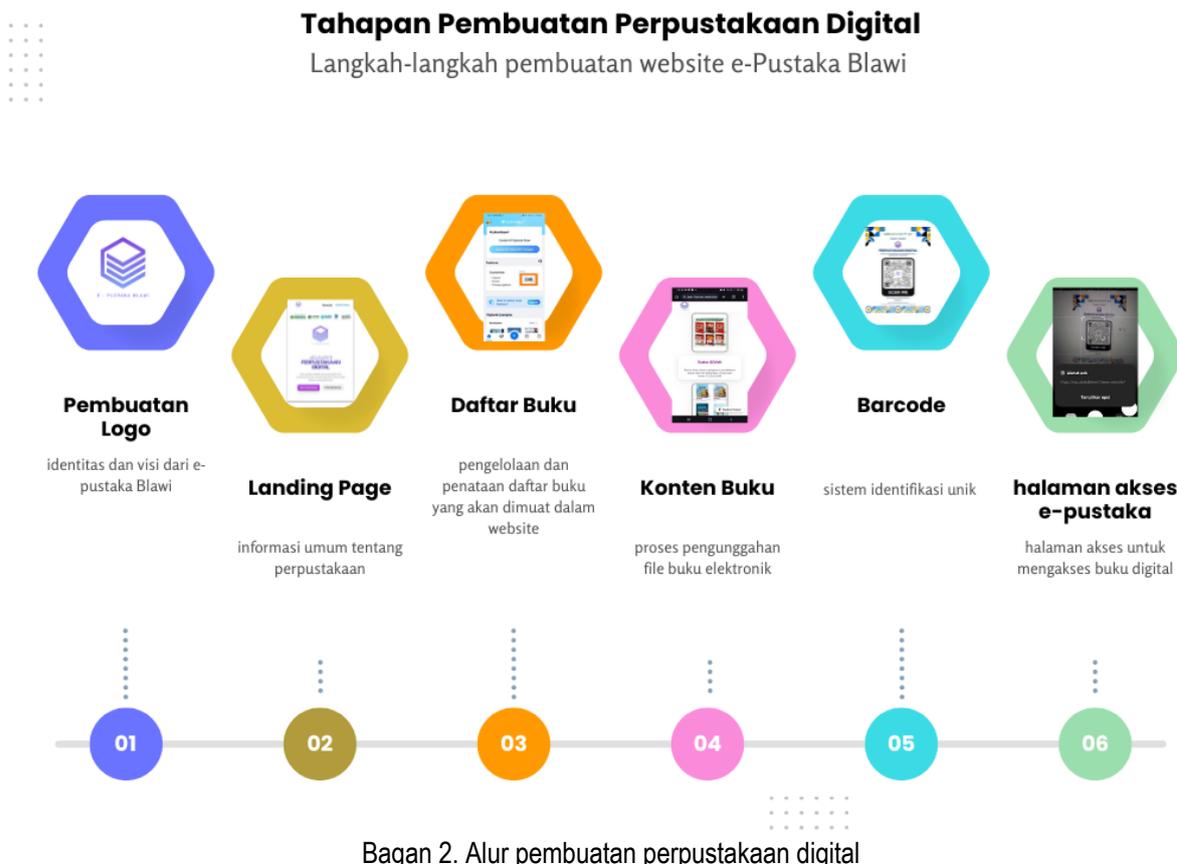
Dengan adanya perpustakaan digital, diharapkan Desa Blawi dapat menjadi contoh bagaimana transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan literasi masyarakat. Program ini bukan hanya sekedar menyediakan fasilitas baru, tetapi juga merupakan upaya untuk membangkitkan kembali semangat literasi di tengah-tengah masyarakat yang sudah mulai melupakan pentingnya membaca sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Semoga program kerja ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh masyarakat Desa Blawi.

## Metode

Pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pengembangan dan implementasi perpustakaan berbasis web yang diberi nama "E-Pustaka Blawi." Program ini bertujuan untuk memfasilitasi akses literasi digital bagi masyarakat dan pelajar di Desa Blawi, khususnya di lingkungan sekolah. Lokasi pengabdian ini mencakup seluruh lembaga pendidikan di Desa Blawi, yaitu SDN Blawi, MI Bharul Ulum, MI Darul Ulum, MTS Bharul Ulum, dan MA Bharul Ulum. Dengan cakupan yang luas ini, diharapkan seluruh elemen pendidikan di desa tersebut dapat terlayani dengan baik dan mendapatkan manfaat dari perpustakaan digital yang disediakan.

Metodologi pengabdian masyarakat yang digunakan dalam program ini diawali dengan survei lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Survei ini bertujuan untuk memahami kondisi dan kebutuhan aktual perpustakaan Desa Blawi serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada. Data dari survei ini menjadi dasar dalam perancangan dan pengembangan website perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Langkah-langkah pembuatan website perpustakaan digital meliputi beberapa tahapan penting yakni :



Bagan 2. Alur pembuatan perpustakaan digital

1. **Pembuatan Logo Produk**: hal ini penting karena Logo ini diharapkan menjadi simbol yang dikenal oleh masyarakat sebagai representasi dari perpustakaan digital di Desa Blawi.
2. **Membuat Landing Page**: Landing page ini berfungsi sebagai halaman muka yang menyajikan informasi umum tentang perpustakaan, fitur-fitur yang tersedia, serta panduan untuk mengakses koleksi buku yang ada.
3. **Membuat Daftar Buku**: Buku-buku yang tersedia di perpustakaan fisik Desa Blawi akan didigitalkan dan dimasukkan ke dalam database perpustakaan digital, sehingga dapat diakses oleh pengguna secara online.
4. **Pengisian Konten Buku**: Proses ini mencakup pengunggahan file buku elektronik, serta pengaturan metadata seperti deskripsi buku, sinopsis, dan informasi tambahan lainnya.
5. **Pembuatan Barcode**: fungsinya adalah untuk identifikasi bidang untuk dapat dibaca oleh mesin scanner agar bisa masuk halaman website dengan cepat dan tepat
6. **Halaman Akses e-Pustaka**: adalah halaman website akses perpustakaan digital yang digunakan untuk mengakses seluruh buku yang telah diunggah

Setelah pembuatan website akan dilakukan uji coba terhadap para guru dan siswa yang terlibat agar mendapatkan reaksi dan umpan balik dari e-pustaka, dengan demikian akan didapati kelebihan dan kekurangan sehingga diharapkan mampu dilakukan pembenahan dan pembaharuan ke depannya. Selain pengembangan website, program pengabdian ini juga melibatkan kegiatan sosialisasi yang ditujukan kepada para guru serta siswa dan siswi di sekolah-sekolah yang menjadi lokasi pengabdian. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan E-Pustaka Blawi sebagai sumber belajar dan literasi yang baru, serta memberikan pelatihan mengenai cara mengakses dan memanfaatkan perpustakaan digital ini. Dengan demikian, seluruh komponen pendidikan di Desa Blawi dapat terlibat aktif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses belajar mengajar.

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan tidak hanya sekadar menyediakan fasilitas perpustakaan digital, tetapi juga mendorong perubahan positif dalam budaya literasi masyarakat, khususnya di kalangan pelajar dan tenaga pendidik di Desa Blawi. Dengan adanya E-Pustaka Blawi, akses terhadap informasi dan bahan bacaan

menjadi lebih mudah dan luas, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan kualitas pendidikan di desa tersebut.

## Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program kerja digitalisasi perpustakaan dilaksanakan di Desa Blawi, Kecamatan Karangbinangun, Kabupaten Lamongan 1 (satu) bulan dari bulan Juli 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024. Kegiatan pelaksanaan gerakan literasi perdesaan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UNISDA di Desa Blawi dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a) Pembuatan Logo untuk perpustakaan Digital

Logo yang baik memainkan peran krusial dalam memperkuat identitas sebuah brand, menjadikannya mudah dikenali oleh konsumen. Logo yang efektif harus mudah terbaca, terlihat jelas, koheren, mudah dimengerti, mudah diingat, dan sederhana. Sifat-sifat ini memastikan bahwa logo tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mampu menyampaikan pesan brand dengan jelas dan meninggalkan kesan yang kuat di benak konsumen. Kesederhanaan dalam desain memungkinkan logo untuk diingat lebih mudah dan dikenali di berbagai media, memperkuat citra brand dalam jangka panjang.

Deskripsi Logo:

Logo perpustakaan digital "E-Pustaka Blawi" berbentuk kubus yang menyerupai tumpukan buku. Kubus ini dirancang dengan warna ungu cerah, memberikan kesan modern, dinamis, dan inspiratif. Setiap sisi kubus melambangkan halaman buku, menggambarkan pengetahuan yang terbuka dan dapat diakses dari berbagai sudut pandang.

Filosofi Logo:

Kubus sebagai elemen utama logo menggambarkan stabilitas dan keseimbangan, mewakili fondasi pendidikan yang kuat di desa Blawi. Tumpukan buku melambangkan akumulasi ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang berkelanjutan, mencerminkan misi perpustakaan untuk menyediakan akses pengetahuan yang tak terbatas bagi masyarakat. Warna ungu cerah dipilih karena melambangkan kreativitas, kebijaksanaan, dan semangat untuk terus belajar.

Alasan Pemilihan Desain:

Bentuk kubus dipilih karena selain merepresentasikan buku, juga simbol dari dunia digital yang memiliki banyak dimensi. Ini mencerminkan perpustakaan digital yang tidak hanya sekadar tempat penyimpanan buku, tetapi juga platform yang menawarkan berbagai informasi dan sumber daya untuk pengembangan diri. Warna ungu cerah dipilih untuk menciptakan kesan yang mudah diingat, mencerminkan energi positif, serta mendorong minat dan semangat untuk belajar.

Logo ini diharapkan mampu memberikan identitas kuat bagi "E-Pustaka Blawi" serta mengkomunikasikan visinya sebagai pusat pengetahuan dan pembelajaran digital yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat desa Blawi.



E - PUSTAKA BLAWI

(Gambar 1. Logo E-Pustaka Blawi)

### b) Pembuatan desain website perpustakaan digital

Website adalah aplikasi yang dioperasikan melalui web browser, yang kini dapat dijalankan hampir di semua gawai. Kemampuan ini menjadikan website sebagai platform yang sangat fleksibel dan mudah diakses oleh berbagai pengguna di berbagai perangkat, mulai dari smartphone hingga komputer desktop. Seiring dengan perkembangan teknologi, website telah menjadi media informasi yang sangat penting dan efektif. Selain berfungsi

sebagai sarana untuk memperkenalkan sekolah atau perusahaan, website juga digunakan untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk-produk yang dimiliki oleh sebuah toko atau bisnis.

Peran website dalam menyebarkan informasi tidak terbatas hanya pada satu sektor, tetapi mencakup berbagai bidang, termasuk pendidikan, bisnis, dan layanan publik. Website memungkinkan penyampaian informasi secara real-time dan interaktif, yang meningkatkan efisiensi komunikasi antara penyedia informasi dan audiensnya. Selain itu, dengan desain yang responsif, website dapat dioptimalkan untuk tampil dengan baik di berbagai jenis gawai, dari layar besar hingga perangkat genggam, memastikan bahwa informasi tetap mudah diakses oleh pengguna kapan saja dan di mana saja.

Pembuatan website "E-Pustaka Blawi" dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam waktu 1 minggu di posko KKN. Proses ini mencakup beberapa tahap penting, seperti pembuatan landing page, pembuatan katalog buku, pengisian konten, serta pengujian dan maintenance. Untuk mengembangkan website ini, digunakan beberapa software seperti Framer, Canva, dan FlipHTML5, yang masing-masing berkontribusi dalam desain, konten visual, dan pembuatan katalog digital.

### Landing Page

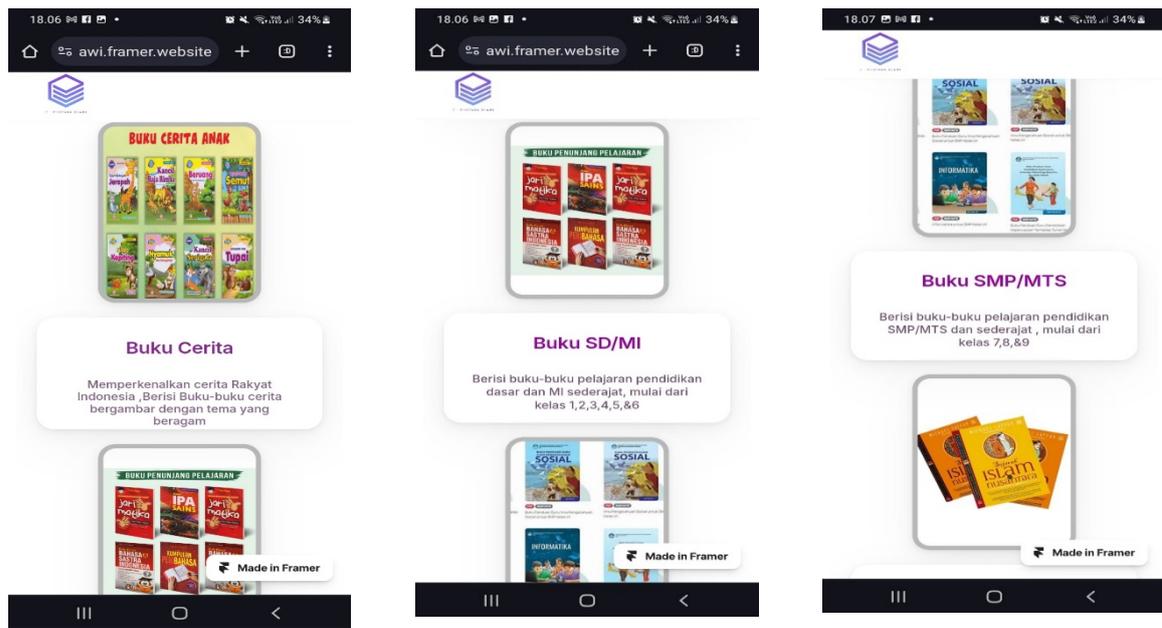
Landing page adalah halaman pertama yang dikunjungi oleh pengunjung saat mereka tiba di sebuah situs web. Halaman ini bisa berupa halaman utama atau halaman kategori yang berdiri sendiri dan memiliki tujuan khusus



(Gambar 2. Landing Page)

### Katalog buku

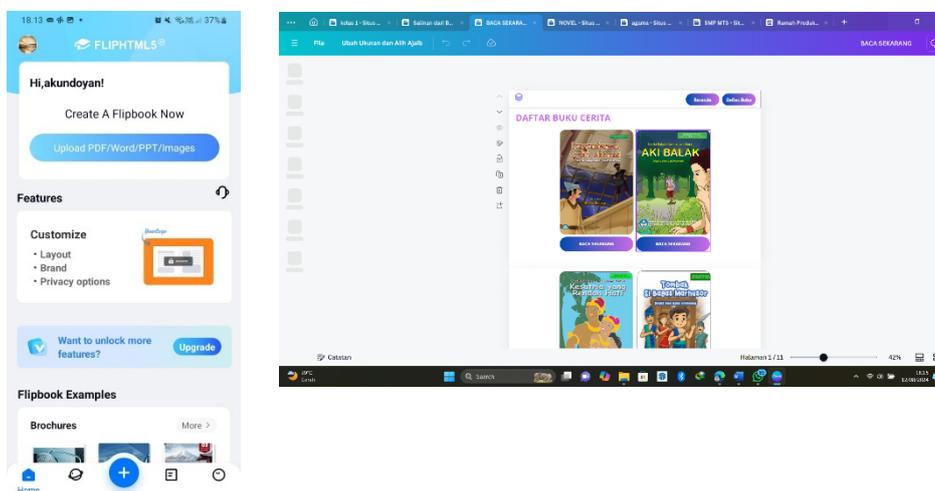
Katalog merupakan istilah umum yang sering diartikan sebagai suatu daftar barang atau benda yang terdapat pada tempat tertentu. Dalam konteks pengabdian ini, katalog merupakan daftar buku yang terdapat pada website perpustakaan E-Pustaka Blawi. Berisi beberapa jenis buku, seperti buku cerita, buku pelajaran sekolah SD/MI, buku pelajaran SMP/MTS dan buku novel, buku tentang agama islam dan juga buku buku lain



(Gambar 3 Katalog Buku)

### Pengisian Konten buku

Pengisian konten buku dilakukan bersama sama mahasiswa KKN UNISDA, melalui aplikasi Fliphtml5 yang berfungsi untuk publikasi e-book dan canva untuk menambahkan di website. Hal ini untuk mendukung perpustakaan desa dan perpustakaan sekolah agar buku yang tersedia dapat terbaca dengan akses digital



Gambar 4. Tampilan aplikasi canva dan fliphtml5

### Pembuatan Barcode

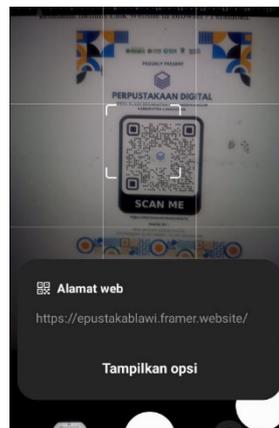
Barcode adalah sistem identifikasi unik yang terdiri dari garis-garis horizontal dan spasi yang memiliki panjang dan jarak yang berbeda-beda. Barcode dapat dibaca oleh mesin scanner atau kamera, dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu data dengan tepat dan cepat. Fungsi barcode dalam konteks ini adalah sebagai sarana pengaksesan E-Pustaka Blawi bagi pengguna agar tidak perlu kesusahan menulis Link Website di Browser / Peramban.



Gambar 5. Barcode E-Pustaka Blawi

### Pengujian dan Website

Pengujian dilakukan untuk mengetahui kelemahan website sebelum di sebarluaskan, dan mengetahui apakah website dapat diakses oleh banyak orang, pengujian dilakukan dengan foto scan.



Gambar 6. Pengujian Barcode

### Sosialisasi website perpustakaan

Menurut Soerjono Soekanto yang dikutip dari M. Hamda, sosialisasi didefinisikan sebagai proses mengkomunikasikan kebudayaan kepada masyarakat yang baru. Dalam konteks penelitian ini, "kebudayaan" yang dimaksud adalah program Perpustakaan Digital yang diperkenalkan kepada "masyarakat baru," yaitu kelompok sasaran program, termasuk siswa, guru, dan masyarakat luas. Sosialisasi merupakan kemampuan penting bagi penyelenggara program untuk menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan program kepada masyarakat secara umum, serta secara khusus kepada kelompok sasaran.

Dalam pengabdian ini, sosialisasi adalah upaya strategis untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi tentang program Perpustakaan Digital, dengan tujuan agar masyarakat yang menjadi sasaran program dapat memahami sepenuhnya semua aspek terkait perpustakaan digital ini. Sosialisasi dilakukan oleh para Mahasiswa KKN UNISDA secara intensif di semua lembaga pendidikan yang terlibat, baik kepada siswa maupun guru, untuk memastikan keberhasilan dan pemerataan program. Beberapa lembaga pendidikan yang menjadi fokus sosialisasi meliputi MI Bahrul Ulum, SDN Blawi, MI Darul Ulum, MTS Bahrul Ulum, dan MA Bahrul Ulum.



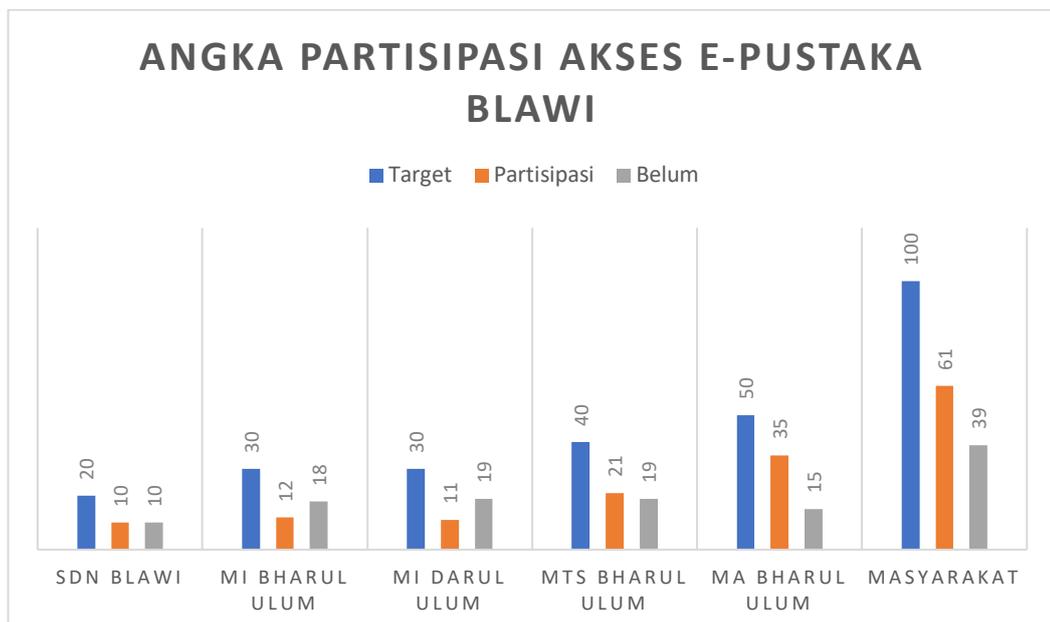
Gambar 7. Sosialisasi perpustakaan Digital pada siswa MI Bahrul Ulum



Gambar 8. Sosialisasi perpustakaan Digital kepada kepala desa dan beberapa kepala sekolah

### Hasil SosialisasiPartisipasi

Hasil angka partisipasi dari e-Pustaka Blawi ini adalah



Grafik 2. Peningkatan angka partisipasi akses e-pustaka Blawi

Dari angka partisipasi gelombang pertama tersebut didapati bahwa pemahaman akan e-pustaka Blawi sudah menunjukkan angka yang cukup baik karena perlu memberikan pemahaman lebih lanjut terkait akses perpustakaan digital. Pengetahuan akan website tersebut dengan daya tarik membaca melalui akses digital menurut analisis di lapangan memerlukan pengenalan lebih lanjut dan pemahaman terus menerus (berlanjut) agar tidak terlupakan dan dapat dibentuk kebiasaan membaca.

Angka partisipasi menunjukkan jumlah 150 pengguna sehingga memerlukan tindak lanjut dan dukungan terutama pihak pemerintah desa yang dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan perpustakaan daerah untuk keberlanjutan program serta menjadi sarana efektif dalam mengembangkan e-pustaka Blawi agar dapat berkembang dan lebih banyak buku yang dapat diakses.

## Simpulan Dan Saran

Program "E-Pustaka Blawi" merupakan inisiatif strategis dalam meningkatkan literasi di Desa Blawi melalui pemanfaatan teknologi digital. Melalui pembuatan perpustakaan digital yang modern dan mudah diakses, program ini berhasil menyediakan fasilitas literasi yang relevan dengan kebutuhan zaman, khususnya bagi generasi muda. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di berbagai lembaga pendidikan juga berperan penting dalam memperkenalkan perpustakaan digital ini kepada masyarakat luas. Keseluruhan proses pengembangan dan implementasi perpustakaan digital ini menunjukkan komitmen mahasiswa KKN UNISDA dalam mengatasi masalah literasi di desa tersebut.

Dari hasil sosialisasi didapati hasil bahwa pengguna telah menunjukkan data akses sebanyak 150 pengguna hasil ini cukup signifikan dari keadaan dilapangan yang menunjukkan kurang minatnya membaca. Dari hasil sosialisasi dan perkenalan e-Pustaka Blawi tersebut hasil umpan balik dari user/pengguna dalam hal ini guru, siswa, perangkat desa dan masyarakat sekitar cukup baik terbukti bahwa pada saat dilihat angka statistik dari akses setelah KKN usai masih menunjukkan tingkat kenaikan. Selain itu, melalui e-Pustaka Blawi ini pula pemerintah Desa kemudian memberikan respon positif dengan mengusulkan program ini kepada Perpustakaan Daerah yang dimungkinkan hal ini menjadi salah satu program yang diperhatikan. Mengingat bahwa tingkat literasi Desa juga diperlukan kesinambungan dengan program perpustakaan Desa maka hal ini dinilai sudah cukup berhasil.

Dengan adanya E-Pustaka Blawi, diharapkan terjadi peningkatan minat baca dan akses terhadap informasi yang lebih luas, sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik di Desa Blawi. Program ini bukan hanya sebuah proyek teknologi, tetapi juga sebuah upaya untuk membangkitkan kembali semangat literasi di masyarakat yang mulai melupakan pentingnya membaca. Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya keberlanjutan, dengan harapan bahwa perpustakaan digital ini akan terus dikembangkan dan diperbarui seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, E-Pustaka Blawi diharapkan menjadi model bagi upaya serupa di desa-desa lain, menginspirasi peningkatan literasi secara lebih luas di tingkat lokal maupun nasional.

Diharapkan pula keberlanjutan program ini agar dapat diteruskan oleh pihak terkait karena menjadi poin penting atas program ini adalah pemeliharaan dan pembaruan konten e-Pustaka Blawi, dengan harapan bahwa agar tidak terputus akses dan menjadi program yang sia-sia. Mengingat bahwa literasi masa depan dimungkinkan melalui digitalisasi maka memulai hal tersebut dengan program ini adalah merupakan isu awal atas sebuah pembaharuan. Sehingga koordinasi antara Pemerintah Desa, Masyarakat, Lembaga Pendidikan dan Pemerintah Daerah sangat diperlukan untuk menyambung program agar lebih baik lagi.

## Daftar Rujukan

- Aswindhu, K. A., & Nandari, N. P. S. (2021). Penanggulangan dan pencegahan COVID-19 dari ST Dharma Laksana Desa Nyanglan Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 56-63. Retrieved from <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta/article/view/2642>
- Denta Brata Yoga, Kadek, & Mahadewi, K. J. (2024). Masyarakat dan sosialisasi. *Jurnal Uin-Antasari*, 5(4). Retrieved from <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ittihad/article/view/1684>
- Kominfo. (2021). Literasi digital bergulir ke seluruh negeri. Kominfo. Retrieved from <https://www.kominfo.go.id/berita/artikel/detail/literasi-digital-bergulir-ke-seluruh-negeri#:~:text=Pada 2021%2C Kementerian Kominfo mencanangkan,skills dan intermediate digital skills.>
- Muhardi, M. (2004). Kontribusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. *Sosial Dan Pembangunan*.
- Pelita, P. S., & Hasugian, P. S. (2018). Perancangan website sebagai media promosi dan informasi. *Journal of Informatic*, 3(1). Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=788499&val=12956&title=Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi>
- Prasetyo, A. A. (2019). Dampak era digital terhadap perpustakaan sebagai upaya menarik generasi milenial. *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*.
- Setiawan, H., Yendra, Y., & Choirunnisa, C. (2023). Penguatan kapasitas SDM melalui motivasi dan edukasi pendidikan tinggi bagi siswa SMK NU Bandar Kabupaten Batang. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4218>
- Sari, L. A. P., Mahendra, P. A. A., & Wade, Y. R. (2022). Strategi penghijauan desa Sesandan menuju desa ekowisata. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 110-113. <https://doi.org/10.38043/parta.v2i2.3352>
- Tinggi, Sekolah et al. (2023). Pentingnya peran logo dalam membangun branding pada UMKM. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 674-681. <https://doi.org/10.36778/JESYA.V6I1.967>
- Windiarti, I. S., Bahri, S., & Prabowo, A. (2023). Melangkah maju dengan teknologi generative AI: Peningkatan kompetensi kepala sekolah SMP di Kota Palangkaraya. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 46-52. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4344>